

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
LITERASI KEUANGAN (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN
MANJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA AKTIF TAHUN AKADEMIK
2019/2020).**

SKRIPSI



Oleh:

AGUS HERI MUCHTI

NPM: 1910011211117

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Jurusan Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUNG
HATTA**

PADANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN
(STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN MANJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS BUNG HATTA AKTIF TAHUN AKADEMIK 2019/2020).

Oleh

Nama : Agus Heri Muchti
NPM :1910011211117


Tim Penguji

Ketua



(Rika Desiyanti, SE., M.Si., Ph. D)

Sekretaris



(Yuelmi, S.E., M.M)

Anggota



(Purbo Judmiko, S.E., MSc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana majemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 16 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Rebrina Harahap, S.E., M.Si)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI
KEUANGAN (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN MANJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUNG HATTA AKTIF
TAHUN AKADEMIK 2019/2020).**

Agus Heri Muchti¹ Rika Desiyanti, SE., M.Si., Ph.d²

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bunghatta

Email: muchtiheri@gmail.com, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh, usia, jenis kelamin, tempat tinggal, pendapatan orang tua, dan akses media keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa manajemen pada angkatan 2019. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan data primeryang diperoleh melalui kusioner. Populasi penelitian ini adalah jumlah seluruh mahasiswa Universitas Bung Hatta pada angkatan 2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah probability sampling sebanyak 103 responden yang secara langsung mengisis kusioner yang telah disebarkan. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda menggunakan software STATA 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel usia dan pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Sedangkan variabel jenis kelamin, tempat tinggal, dan akses media keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Kata kunci: usia, jenis kelamin, tempat tinggal, pendapatan orang tua, akses media keuangan, STATA 12

Abstrak

This study aims to empirically prove the influence, age, gender, place of residence, parents' income, and access to financial media on the financial literacy of management students in the class of 2019. This research is quantitative research and uses primary data obtained through questionnaires. The population of this study is the total number of students of Hatta University in the class of 2019. The sampling technique in this study is probability sampling of 103 respondents who directly examined the questionnaires that had been distributed. The data were analyzed using multiple regression analysis using STATA 12 software.

Keyword: age, gender, place of residence, parents' income, and access to financial media on the financial literacy STATA 12

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat untuk Riset Selanjutnya (akademis)	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Planned Behavior Theory (TPB)	13
2.1.2 Financial Attitude	14
2.1.3 Aspek-Aspek dalam Literasi Keuangan	16
2.1.4 Tingkat Literasi Keuangan.....	17
2.1.5 Indikator Literasi Keuangan	18
2.2 Pengembangan Hipotesis	19
2.2.1 Pengaruh Usia Terhadap Literasi Keuangan mahasiswa.	19
2.2.2 Pengaruh Jenis Kelamin terhadap literasi keuangan mahasiswa.	21
2.2.3 Pengaruh Tempat tinggal terhadap literasi keuangan mahasiswa	23
2.2.4 Pengaruh Pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan mahasiswa.	24
2.2.5 Pengaruh Akses media keuangan terhadap literasi keuangan	26

2.3 Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Populasi dan Sampel	30
3.1.1 Populasi.....	30
3.1.2 Sampel	31
3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	32
3.2.1 Jenis Data.....	32
3.2.2 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.3 Variabel dan Defenisi Operasional.....	33
3.3.1 Literasi Keuangan.....	33
3.3.2 Usia.....	35
3.3.3 Jenis Kelamin.....	36
3.3.4 Tempat Tinggal.....	37
3.3.5 Pendapatan.....	38
3.3.6 Akses Media Keuangan.....	39
3.4 Metode Analisis Data	40
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.4.2 Uji Validitas.....	41
3.4.3 Uji Reliabilitas	41
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.5 Teknik Analisis Data.....	43
3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda	44
3.5.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	45
3.5.3 Uji Parsial (Uji Statistik T).....	45

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	47
4.1.1 Sejarah Umum Universitas Bung Hatta.....	47
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Bung Hatta.....	50
4.2. Pengujian Instrumen Penelitian.....	51
4.2.1 Karakteristik Responden.....	51
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.3.1 Analisis Deskriptif Literasi Keuangan.....	54
4.3.2 Analisis Deskriptif Usia.....	55
4.3.3 Analisis Deskriptif Jenis Kelamin.....	57
4.3.4 Analisis Deskriptif Tempat Tinggal	58
4.3.5 Analisis Deskriptif Pendapatan Orang Tua.....	60
4.3.6 Analisis Deskriptif Akses Media Keuangan	61
4.4 Pengujian Instrumen	62
4.4.1 Uji Validitas	62
4.4.2 Uji Reliabilitas	64
4.4.3 Uji Multikolinierlitas	66
4.4.4 Uji Heteroskedastisitas	66
4.4.5 Uji Parsial (Uji Statistik T).....	67
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	70
4.6 Pembahasan	72
4.6.1 Pengaruh Usia Terhadap Literasi Keuangan	72
4.6.2 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan	73
4.6.3 Pengaruh Tempat Tinggal Terhadap Literasi Keuangan	74
4.6.4 Pengaruh Pendapatan Ortu Terhadap Literasi Keuangan	76
4.6.5 Pengaruh Media Keuangan Terhadap Literasi Keuangan	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Keterbatasan atau Saran	81
5.3 Implikasi Penelitian.....	82
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Riset awal tentang pengelolaan literasi keuangan mahasiswa manajemen di Universitas Bung Hatta	8
Tabel 4.1 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin.....	52
Tabel 4.2 Jumlah responden berdasarkan umur.....	53
Tabel 4.3 Tanggapan terhadap literasi keuangan.....	54
Tabel 4.4 Tanggapan terhadap usia.....	55
Tabel 4.5 Tanggapan terhadap jenis kelamin.....	57
Tabel 4.6 Tanggapan terhadap tempat tinggal.....	58
Tabel 4.7 Tanggapan terhadap pendapatan orang tua.....	60
Tabel 4.8 Tanggapan terhadap akses media keuangan.....	61
Tabel 4.9 Factor loading (pattern matrix) and unique variences.....	63
Tabel 4.10 10 Pengujian nilai VIF.....	66
Tabel 4.11 Uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji statistik T).....	68
Tabel 4.12 Ringkasan hasil pengujian hipotesis.....	70

DAFTAR GAMBAR

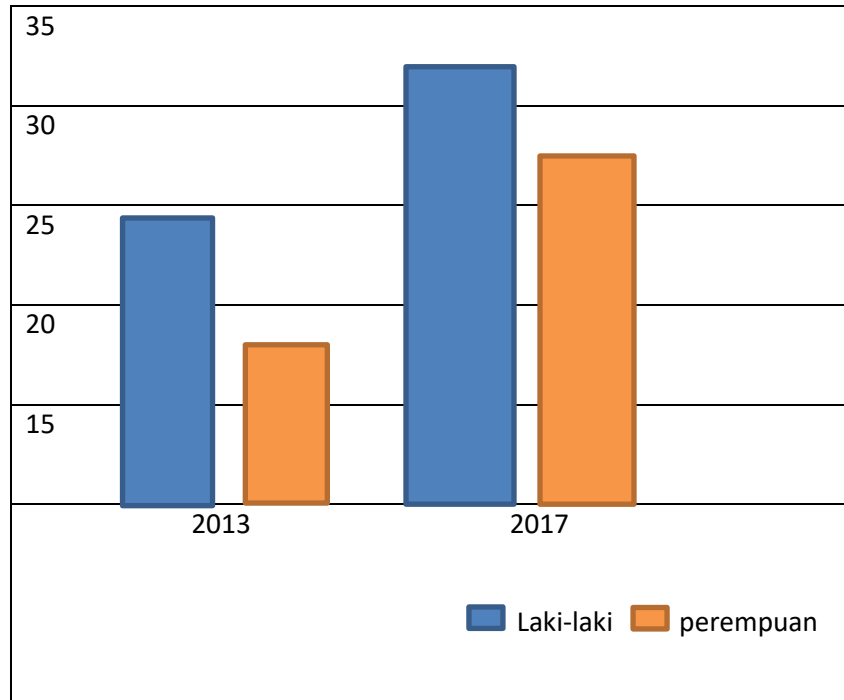
Gambar 1.1 Tingkat literasi keuangan berdasarkan jenis kelamin	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh masyarakat yang luas agar berkembang untuk kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang (Otoritas Jasa Keuangan). Perhatian berbagai negara terhadap literasi keuangan (*financial literacy*) semakin meningkat seiring pertumbuhan sektor perekonomian. Pemerintah Indonesia sendiri melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sejak tahun 2013 menunjukkan perbedaan jenis kelamin antara laki-laki memiliki pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, dan pengetahuan literasi keuangan yakni sebesar 24,9%, lebih tinggi dari pengetahuan literasi keuangan perempuan yang hanya sebesar 18,8%. *Survey* selanjutnya dilakukan tiga tahun setelahnya, bahwa tingkat literasi keuangan mengalami peningkatan menjadi 33,2% sedangkan tingkat literasi keuangan perempuan masih rendah dibandingkan dengan laki-laki hanya sebesar 25,5%. Hal ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Sumber OJK, 2013

Gambar 1.1 Tingkat literasi keuangan berdasarkan jenis kelamin.

Pada tahun 2019 survei nasional juga dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) pada tahun 2019 diketahui bahwa 38,03% penduduk Indonesia tergolong memiliki tingkat literasi keuangan baik dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hasil *survey* juga menunjukkan perbedaan tingkat literasi keuangan yang dilihat dari jenis kelamin dan strata wilayah kota atau desa. Berangkat dari penemuan di beberapa negara sebagaimana dijelaskan sebelumnya dan melihat kegigihan OJK untuk meningkatkan indeks literasi keuangan masyarakat tersebut, penelitian tersebut ingin melihat dan menguji kembali hubungan antara pengajar personal *financial management* dengan

literasi keuangan pada mahasiswa. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan sebagai komitmen pemerintah Indonesia dalam meningkatkan indeks literasi keuangan di masyarakat (Susanto, 2021; Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Selain itu penelitian ini juga melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, hal ini menjadi pemicu agar individu mengetahui literasi keuangan yaitu kemampuan untuk memperoleh informasi-informasi keuangan untuk menetapkan keputusan dalam pengetahuan keuangan pribadi. Institusi juga telah meuncurkan buku yang berkaitan dengan literasi keuangan yang masih kurang baik. Tingkat literasi keuangan yang rendah dari masyarakat Indonesia juga turut mempengaruhi perekonomian Indonesia (Lusardi & Michell, 2017). Buku tersebut menjelaskan bagaimana meningkatkan aset, merencanakan pensiun, meminjam dengan bijaksana, meningkatkan tabungan dari kesadaran dan rencana individu. Baik orang kaya atau miskin, pandai atau bodoh, tua atau muda, semua memiliki persamaan dalam hal uang. Jumlah uang dan cara kita menggunakan uang berbeda satu sama lain. Namun yang pasti di dunia ini kita semua memerlukan uang. Kegiatan untuk mengelola uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga proses persiapan untuk jangka panjang dalam bentuk tabungan juga merupakan bagian dari literasi keuangan. Literasi keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain jenis kelamin, usia, dan pengalaman kerja (Egesta, 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah sebagai berikut:

Usia adalah lama hidup atau wadah sejak dilahirkan atau diadakan. Hal ini di karenakan semakin tinggi usia maka semakin banyak informasi yang dikumpulkan oleh individu terkait dengan literasi keuangan (Sembiring & Leon, 2021). Ramadhan (2019) menyatakan bahwa seseorang yang sudah berusia lama dan memiliki pengalaman bekerja semakin lama, maka memiliki literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang baru mulai bekerja.

Jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis yang dapat membedakan laki-laki dan perempuan. Irman (2018) menyatakan bahwa perbedaan tersebut merupakan sumber dari perbedaan fungsi dan peran yang diemban oleh laki-laki dan perempuan, maka akan terlihat bahwa pergerakan atau perjalanan yang dilakukan oleh laki-laki berbeda dengan pergerakan yang dilakukan oleh perempuan. Margaretha dan Pambudhi (2015) menyatakan bahwa gender memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Khumairo dan Susanti (2016) menyatakan bahwa perbedaan laki-laki dan perempuan dimana jenis kelamin laki-laki memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dari perempuan. Hal ini disebabkan oleh laki-laki lebih berani mengambil resiko mengelola keuangan pribadinya.

Menurut pasal 77, pasal 1393; 2 KUHPdata tentang hukum benda, tempat tinggal itu adalah tempat dimana sesuatu perbuatan harus dilakukan. Begitu juga dengan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi di universitas. Setiap mahasiswa perlu mengendalikan diri mereka dari lingkungan tempat tinggal mereka. Sehingga sebagian mahasiswa menggunakan uang mereka dengan membeli kebutuhan sehari-hari mereka dan berbelanja online (Chen & Yeh, 2021). Oleh karena itu, mahasiswa sangat memerlukan pengelolaan keuangan agar terhindar dari tingkat pemborosan dalam hal keuangan. Pola perilaku keuangan yang signifikan adalah melakukan pembelian bersumber kebutuhan, tidak bersumber pada keinginan, hal ini sering dilupakan sehingga cenderung mengikuti keinginan ketimbang kebutuhannya (Susanti dkk, 2018).

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima penduduk atas prestasi kerjanya selama suatu priode tertentu, baik harian, mingguan maupun tahunan. Pendapatan yang disisihkan akan disimpan untuk kebutuhan masa depan nantinya sesuai yang direncanakan, menentukan dana darurat diawal investasi untuk berjaga-jaga di setiap keadaan (Arianti, 2018). Dalam penelitian ini mahasiswa merupakan sasaran peneliti, dimana kebanyakan mahasiswa tersebut belum bekerja dan hanya memperoleh pendapatan uang saku dari pemberian orang tua mereka. Skala prioritas penting untuk diterapkan demi menghindari perilaku konsumtif yang tidak rasional, maka

memerhatikan kemampuan finansial yang ada, sehingga tidak terjadi *deficit* pada pendapatan dan pengeluaran, pengelolaan keuangan yang baik membentuk karakter literasi keuangan yang baik mampu menyisihkan pendapatannya, sehingga punya aset lancar yang dapat memberikan *passive income* pengelolaan literasi keuangan.

Akses pengetahuan terhadap literasi keuangan diharapkan mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan akses pengetahuan ini akan menciptakan individu yang makin cerdas dan bijaksana dalam menggunakan informasi keuangan sehingga akan tercipta pengambilan keputusan keuangan individu yang lebih baik dengan canggihnya dan kegalakan revolusi digital menyebabkan informasi semakin berkembang dan lebih mudah di akses (Kusumaningtuti & Cecep, 2018). Kemudahan seseorang dalam mengakses informasi keuangan semakin dipermudah dengan adanya kecanggihan teknologi dan informasi. Frekuensi seseorang mengakses informasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap literasi keuangan individu.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada faktor akses media keuangan yang pada zaman sekarang ini sangat banyak dalam hal bentuk ataupun segi kegunaannya. Dalam penelitian yang saya kerjakan pada saat ini sesuai dengan judul diatas objek penelitian saya adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan generasi yang tepat diberikan edukasi

menganai keuangan karena mereka sudah mulai menerima uang saku dalam jumlah yang besar (Sari & Listiadi, 2021). Jumlah uang saku yang diberikan uang tua kepada anaknya juga berhubungan dengan pendapatan yang dapatkan oleh orang tua. Susanti, dkk. (2019) menyatakan bahwa besarnya uang saku terhadap literasi keuangan juga mempengaruhi kontrol mahasiswa dalam mengendalikan keuangannya.

Fenomena yang saya ambil dalam penelitian ini terdapat pada mahasiswa jurusan manajemen di Universitas Bung Hatta tahun akademik 2019/2020, dikarenakan mereka telah mendapatkan ilmu, pengetahuan yang relevan tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang baik, misalnya dalam memproleh sumber dana, pengiriman uang dari orang tua, keputusan untuk membelanjakan keuangan yang dimiliki serta perencanaan keuangan dalam melakukan kegiatan di kehidupan sehari-hari. Pada mahasiswa manajemen Universitas Bung Hatta ini adalah kelompok mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan yaitu mahasiswa angkatan 2019 yang saat ini berada pada semester 8, jumlah mahasiswa yang masih aktif kuliah pada angkatan ini terdapat 150 orang.

Tabel 1.2

**Riset awal tentang pengelolaan literasi keuangan mahasiswa
Manajemen di Universitas Bung Hatta**

Aktivitas kegiatan	Tidak melakukan	Melakukan	Jumlah
Mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran harian.	21	10	31
Melakukan evaluasi pengeluaran dengan perencanaan keuangan yang telah disusun.	16	15	31
Menyusun rencana keuangan (jangka pendek, menengah, dan panjang).	22	9	31
Menyusun anggaran belanja (harian, bulanan, tahunan).	18	13	31

Sumber: hasil jawaban kusioner dari beberapa mahasiswa, April 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui dari 150 mahasiswa hanya 31 (20,6%) responden yang memberikan jawaban pada kusioner yang telah diberikan, bahwa mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran harian 21 (67,7%) sedangkan 10 (32,2%) tidak melakukan pencatatan. Terdapat 16 (51,6%) melakukan evaluasi pengeluaran dengan perencanaan keuangan yang telah disusun, sedangkan 15 (48,3%) tidak melakukan evaluasi pengeluaran. Terdapat 22 (70,9%) menyusun rencana keuangan (jangka pendek, menengah, dan panjang), sedangkan 9 (29,1%) tidak melakukan rencana keuangan. Terdapat 18 (58,1%) menyusun anggaran belanja (harian,

bulanan, tahunan), sedangkan 13 (41,9) tidak melakukan anggaran belanja. Berdasarkan survei ini dapat kita lihat bahwa mahasiswa manajemen Universitas Bung Hatta tentang pengetahuan pengelolaan keuangannya masih rendah dan hanya beberapa mahasiswa yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan uraian Tabel 1.2 latar belakang diatas, menjadi menarik untuk mengetahui bagaimana pengelolaan literasi keuangan mahasiswa jurusan manajemen di Universitas Bung Hatta. Tingkat literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan mahasiswa di Universitas Bung Hatta. Wardani (2017) menyatakan bahwa individu yang sering mengakses informasi keuangan cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan kusioner yang dibuat sesuai bahasa yang mudah untuk dimengerti dan disesuaikan dengan responden yang dalam hal ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta pada Tahun Akademik 2019/2020.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dengan memperhatikan fenomena penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN MANJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN**

**BISNIS UNIVERSITAS BUNG HATTA AKTIF TAHUN AKADEMIK
2019/2020).”**

1.2 Perumusan Masalah

- 1) Apakah usia berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta aktif tahun akademik 2019/2020?
- 2) Apakah jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) berpengaruh terhadap literasi keuangan jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta aktif tahun akademik 2019/2020?
- 3) Apakah tempat tinggal berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta aktif tahun akademik 2019/2020?
- 4) Apakah pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta aktif tahun akademik 2019/2020?
- 5) Apakah akses media keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta aktif tahun akademik 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

- a) Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh usia terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta aktif tahun akademik 2019/2020.
- b) Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta aktif tahun akademik 2019/2020.
- c) Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh tempat tinggal terhadap literasi keuangan mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta aktif tahun akademik 2019/2020.
- d) Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta aktif tahun akademik 2019/2020.
- e) Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh akses media keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta aktif tahun akademik 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diberbagai pihak diantaranya:

1.4.1 Manfaat untuk Riset Selanjutnya (akademis)

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi sebagai gambaran, pedoman, atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang sama pada ruang lingkup yang luas dan mendalam.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat penelitian bagi mahasiswa yaitu sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam mengevaluasi kemampuan dalam bidang keuangan serta kemampuan yang dimiliki untuk pemahaman tentang literasi keuangan.
- b. Manfaat penelitian bagi pemerintah yaitu sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam memahami literasi keuangan yang baik.
- c. Manfaat bagi dosen pengajar, yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam menyampaikan materi mengenai konsep-konsep keuangan kepada mahasiswa.

